

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengembangan sistem informasi memiliki peranan yang penting dan membawa pengaruh yang besar terutama dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, baik membuat ataupun penyesuaian terhadap sistem informasi yang mempertemukan berbagai kebutuhan proses pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, serta memperlancar proses penyediaan laporan yang diperlukan (Fransiska et al, 2016).

Hal ini erat kaitannya dalam pertumbuhan profit perusahaan serta menjadikan perusahaan terus bertahan dan sukses di persaingan. Kini, banyak bisnis, termasuk bisnis kecil, yang membutuhkan sistem untuk mengintegrasikan tiap bagian agar setiap proses bisnis dapat berjalan dengan cepat, lancar, dan baik (Dewi et al, 2015). Sistem informasi yang makin berkembang pun berpotensi menjadi solusi bagi perusahaan di dunia industri untuk terus berinovasi dalam pengembangan bisnisnya.

ERP (Enterprise Resource Planning) System merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang guna melakukan proses transaksi organisasi dan fasilitas yang terintegrasi serta perencanaan yang *real-time*, produksi, dan respon pelanggan (Olson David, 2004). ERP merupakan pengembangan dari Manufacturing Resource Planning (MRP II), yang mana MRP II adalah hasil evolusi dari Material Requirement Planning (MRP) yang berkembang sebelumnya.

Sistem ERP secara modular umumnya menangani proses distribusi, manufaktur, logistik, persediaan, *invoice*, serta *accounting* perusahaan. Kini, implementasi ERP tidak hanya ditemukan di perusahaan-perusahaan besar saja, tetapi juga pada UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Namun, dalam menerima solusi ERP, antusiasme UKM tidak sebesar antusiasme perusahaan-perusahaan besar walau manfaat penerapan ERP pada UKM mampu menghasilkan perbaikan dalam efisiensi proses bisnis (Fransiska et al, 2016).

Adapun Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki artian sebagai salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan karena UKM memiliki daya serap yang sangat besar terhadap tenaga kerja dan dekat dengan rakyat kecil (Kuncoro, 2008, Sripo, 2010). UKM sebagai pelaku usaha memerlukan strategi dan terus berinovasi agar mampu mempertahankan produktivitas dan kualitasnya.

Didasarkan pada data Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia tahun 2020, jumlah UKM mencapai 64,19 juta dengan memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah dan menyerap tenaga kerja sebesar 97%. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan potensi UKM di Indonesia tidak lepas dari dorongan dukungan perbankan dalam penyaluran kredit. Secara umum, kredit UKM setiap tahun mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding total kredit perbankan. Berikut Tabel 1.1 menunjukkan proporsi kredit UKM selama tiga tahun terakhir.

Gambar I.1 Proporsi Kredit UKM Terhadap Total Kredit (Triliun Rupiah) Tahun 2017-2019

Posisi Kredit	Proporsi Kredit UKM Terhadap Total Kredit		
	2017	2018	2019
Mikro	221,41	251,34	277,23
Kecil	282,78	312,07	332,12
Menengah	438,2	469,24	488,79
Total UKM	942,39	1.032,64	1.098,14

Tabel I.1 menunjukkan bahwa proporsi kredit UKM terhadap total kredit meningkat (triliun rupiah) di Indonesia. Selain itu, menurut Hafsah (2004), UKM memiliki masalah internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya modal, terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM), serta lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar. Sedangkan pada faktor eksternal, meliputi iklim usaha yang belum sepenuhnya kondusif, sarana dan prasarana usaha yang terbatas, implikasi otonomi daerah, implikasi perdagangan bebas, sifat produk dengan *lifetime* yang pendek, dan terbatasnya akses pasar.

Melihat kondisi tersebut, pelaku UKM bisa memanfaatkan teknologi informasi seperti ERP dalam melakukan proses bisnisnya. Namun, kendala utama yang harus dihadapi perusahaan dalam menerapkan ERP ialah biaya yang cukup mahal dan implementasinya tidak mudah (Zaman & Purwoko, 2013). Untuk itu, diperlukan suatu ERP berbasis *open source* seperti Dolibarr yang dapat mengatasi mahalnya biaya implementasi karena memiliki banyak modul yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dan dapat digunakan secara gratis (Pratama et al, 2019). Dolibarr merupakan sebuah aplikasi ERP dan CRM *open source* yang mampu membantu mengelola data seperti data transaksi dan data produksi agar tidak terjadi kehilangan data serta memudahkan aktivitas audit proses bisnis pada perusahaan kecil maupun menengah (Putra et al, 2020).

Di dalam UKM juga terdapat faktor yang memengaruhi kegagalan, seperti pada proses bisnis produksi. Proses produksi dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, perencanaan produksi, dan pembuatan laporan (Hapsari et al, 2018). Sering mengalami gagal produksi akibat keterlambatan pengiriman bahan baku. Hal ini disebabkan karena belum adanya standar yang baku tentang pembelian bahan baku. UKM membutuhkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengadaan bahan baku dan pemilihan *supplier* sehingga meminimalisir kekurangan dan kelebihan bahan (Astuti & Nurdin, 2015).

Untuk mengatasi proses produksi yang kurang baik, UKM juga membutuhkan sistem Smart UKM berbasis ERP yang mampu mengintegrasikan kebutuhan antar entitas bisnis dalam perencanaan produksi sehingga membantu pencatatan yang terintegrasi dalam mengontrol alur produksi barang. Sistem ERP dapat membantu proses pembelian bahan baku, produksi, hingga barang sampai di tangan konsumen lebih efektif sehingga meningkatkan loyalitas konsumen (Sembiring Brahma, Mohammed & Chairuang, 2020).

Setelah melihat permasalahan di atas, solusi yang tepat adalah merancang sistem Smart UKM proses bisnis produksi dengan konsep ERP *open source* yaitu Dolibarr menggunakan modul *products management*, *vendor relationship management* (VRM), *financial*, dan *customer relationship management*. Dengan perancangan ini, diharapkan segala kebutuhan proses produksi mampu

terintegrasi dan komunikasi antar bagian menjadi lebih cepat. Metodologi Accelerated SAP (ASAP) digunakan untuk dapat mengacu kepada rencana pengembangan yang terdefinisi dengan baik, mendokumentasikan dengan efisien pada berbagai tahap, optimal dalam hal waktu, biaya dan kualitas, serta sesuai dengan kebutuhan dan pemanfaatan sumber daya yang ada (Fransiska et al, 2016).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis dan perancangan proses bisnis *targetting* menggunakan metode Accelerated SAP (ASAP) berbasis ERP *open source* Dolibarr pada proses bisnis produksi di UKM?
2. Bagaimana *blueprint* Smart UKM menggunakan metode Accelerated SAP (ASAP) berbasis ERP *open source* Dolibarr untuk proses produksi di UKM?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang didasarkan oleh rumusah masalah ialah sebagai berikut:

1. Analisis proses bisnis default dan *targetting* untuk rancangan *blueprint* Smart UKM pada proses bisnis produksi menggunakan metode Accelerated SAP (ASAP) berbasis *open source* Dolibarr di UKM
2. Rancangan *blueprint* sistem Smart UKM untuk proses bisnis produksi menggunakan metode Accelerated SAP (ASAP) berbasis ERP *open source* Dolibarr di UKM

I.4 Batasan Penelitian

Dalam upaya memfokuskan penelitian, berikut merupakan batasan pada penelitian ini:

1. Membahas mengenai proses bisnis yang ada pada proses produksi saja untuk perancangan Smart UKM yang disesuaikan dengan kebutuhan UKM

2. Penelitian dilakukan berbasis ERP *open source* yaitu Dolibarr
3. Penelitian dilakukan hanya sampai desain *user interface* pada tahap *business blueprint* dengan menggunakan metode Accelerated SAP (ASAP)
4. Tidak membahas biaya implementasi, infrastruktur jaringan, dan keamanan sistem.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat/industri, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi proses bisnisnya dan meminimalisir terjadi kesalahan data sehingga proses produksi dapat lebih produktif
2. Bagi peneliti, dapat memperoleh gambaran dan memberikan kontribusi terhadap perancangan sistem ERP untuk proses bisnis produksi pada UKM